

ABSTRAK

Rahmadi. *Strategi Optimalisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) UIN Antasari Banjarmasin dalam Penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Pembimbing I Bapak H. Muhammad Maburr, L.c., M.Ag dan Pembimbing II Ibu Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc. Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025.*

Kata kunci : Efektivitas, penghimpunan ZIS, strategi, UPZ

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) UIN Antasari Banjarmasin memiliki peran strategis dalam menghimpun dan menyalurkan zakat di lingkungan kampus. Secara umum, UPZ dapat dikatakan sudah baik, namun belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan. Hal ini terlihat dari terbatasnya sumber daya manusia, belum adanya regulasi wajib zakat bagi ASN, penggunaan sistem pelaporan yang masih manual, serta kegiatan sosialisasi yang belum menjangkau seluruh sivitas akademika. Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi peningkatan kinerja UPZ agar pengelolaan zakat dapat berjalan lebih efektif dan profesional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan SWOT dan teori manajemen kinerja yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta pemberian umpan balik. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi UPZ secara menyeluruh, baik dari sisi kekuatan internal maupun tantangan eksternal yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPZ memiliki sejumlah kekuatan seperti kredibilitas pengurus, dukungan kelembagaan kampus, serta hubungan baik dengan sivitas akademika. Namun, beberapa kelemahan seperti minimnya SDM khusus, kurangnya intensitas promosi zakat, dan sistem administrasi yang belum digital menjadi faktor yang menghambat peningkatan kinerja. Di sisi lain, peluang besar muncul dari meningkatnya kesadaran berzakat, berkembangnya teknologi digital, serta dukungan regulasi nasional. UPZ juga menghadapi ancaman berupa persaingan dengan lembaga zakat lain serta tingkat literasi zakat yang masih beragam di lingkungan kampus.

Secara keseluruhan, strategi optimalisasi yang dihasilkan melalui analisis ini mendorong penguatan perencanaan program, peningkatan kapasitas amil, digitalisasi layanan, perluasan jejaring kelembagaan, serta evaluasi dan sosialisasi berkelanjutan. Dengan penerapan strategi tersebut, UPZ berpotensi berkembang jauh lebih baik dan efektivitas penghimpunan ZIS di lingkungan UIN Antasari dapat meningkat secara signifikan.